

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia Pariwisata merupakan suatu fenomena yang mencakup segala bidang, diantaranya ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya. Untuk itu sebagai usaha dalam pengembangan pariwisata diperlukan usaha untuk mengetahui serta memahami perilaku wisatawan, baik secara jasmani maupun rohani. Pariwisata memiliki dua aspek yaitu kelembagaan dan aspek substansial, keduanya merupakan sebuah aktifitas manusia. Dilihat dari sisi kelembagaannya, pariwisata merupakan lembaga yang dibentuk sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan rekreatifnya. Sebagai sebuah lembaga, pariwisata dilihat dari sisi managemennya, yakni bagaimana perkembangannya, direncanakan, dikelola, sampai dipasarkan kepada pembeli, yakni wisatawan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya hiburan yang tidak hanya menghibur namun memberikan pesan edukatif. Karena pada dasarnya pariwisata

Indonesia adalah negara kepulauan. Jumlahnya tidak kurang dari 17.509 buah yang terdiri dari pulau besar dan kecil serta penghuni dan tak berpenghuni. Negara yang berada di anatar dua lautuan dan dua benua ini berada dalam wilayah dengan iklim tropika dan dipisahkan menjadi tiga bagian yaitu kelompok paparan sunda, paparan sahur dan arafuru serta bagian tengahnya merupakan transisi dari keduanya. Dengan demikian maka negara ini memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi. Indonesia memiliki 375 genera flora yang mirip dengan kekayaan flora asia, 421 genera mirip dengan pilipina dan 644 genera mirip dengan australia. Didalam kepulauan indonesia habitat yang banyak ini mempunyai keanekaragaman fauna yang tinggi. Hal

yang patut mendapat perhatian dari fauna ini dari aspek kekayaan dan keanekaragaman adalah adanya beberapa jenis yang hampir dan ada beberapa jenis telah langka.

Menurut kamus induk istilah ilmiah, agrowisata adalah wisata pertanian. Jadi agrowisata adalah pariwisata yang objek wisatanya adalah lahan pertanian. (Berry dan Yacub, 2003: 19). Agrowisata adalah wisata alam yang objek wisatanya beralokasi pada daerah perkebunan pada khususnya dan daerah-daerah lain yang memiliki dalam kualifikasi daerah agrowisata pada umumnya., meliputi : kehutanan, hortikultura, perikanan, dan perternakan. Beberapa objek agrowisata telah bermunculan tetapi masih banyak daerah potensial yang mampu untuk dikembangkan secara maksimal. (Reza, 1999: 1)

Kabupaten Karanganyar dikenal memiliki banyak objek dan daya tarik wisata yang mampu untuk menarik wisatawan, namun tidak semua pengunjung objek wisata dapat menikmati kunjungan selama berada di objek wisata. Hal ini bisa terjadi karena objek wisata ataupun atraksi wisata yang ditawarkan belum maksimal dalam perkembangan, sehingga menimbulkan kurangnya peminat wisatawan untuk berkenjung di objek tersebut.

Wisata Agro Kemuning merupakan suatu tempat wisata yang bergerak dibidang agro dengan mengolah perkebunan alam yang bisa dinikmati untuk berwisata dan ditunjang dengan keindahan perkebunan alam untuk menyempurnakan agrowisata tersebut. Wisata Agro Kemuning mempunyai potensi yang alam yang dapat diandalkan sebagai agrowisata. Pengembangan yang meliputi produk-produk yang dikemas dalam paket wisata yang dibuat sedemikian rupa untuk menarik wisatawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menemukan rumusan masalah dalam artikel ilmiah “PENGEMBANGAN WISATA AGRO KEMUNING DI KABUPATEN KARANGANYAR” yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana wisata agro kemuning dapat berkembang secara optimal?
2. Bagaimana upaya pelestarian Wisata Agro dalam peran pemerintah dan peran masyarakat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Efek Pengembangan dan Pemanfaatan dari Potensi Wisata Alam, Wisata Agro Kemuning Karanganyar”. Potensi wisata alam dalam pengembangan ini akan membawa kemajuan baik dari masyarakat, pemerintah, lembaga, dan wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi wisata agro kemuning sebagai destinasi wisata perkebunan di karanganyar.
2. Mengetahui manfaat dalam pengembangan wisata agro kemuning dalam pengembangan.
3. Mengetahui strategi pengembangan wisata agro kemuning untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Artikel ini di tulis oleh penulis agar dapat bermanfaat baik bagi :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui wisata agro yaitu wisata alam yang dapat dibudidayakan dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar, yang mampu membuat pemasukan ataupun manfaat timbal balik bagi wisatawan, masyarakat, dan pemerintah. Dan juga peneliti mengetahui upaya apa dalam pengembangan yang akan di lakukan oleh masyarakat sesuai dengan poten wisata alam yang dimiliki untuk meningkatkan dan membanggakan dalam peran pemerintah secara optimal. Penulis akan memahami dalam market segmen yang akan dituju dalam pengembangan wisata alam tersebut.

2. Bagi Akademis

Dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepariwisataan khususnya wisata agro ataupun wisata alam baik itu mengenai potensi, perencanaan pengembangan yang optimal tentang wisat alam dan dapat mengembangkan ataupun antusias dalam generasi muda khususnya mahasiswa pecinta alam dan lainnya agar mengetahui baik dari segi keunggulan dan ancaman.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu mengenali potensi alam yang telah dimiliki, mengurangi angka kemiskinan atau memajukan masyarakat dalam bidang ekonomi dengan memanfaatkan upaya potensi wisata alam yang telah dimiliki.